

## Penguatan *Self-Efficacy* dan *Self-Esteem* Siswa SMA Laboratorium UM dalam Meraih Prestasi

Karkono<sup>1</sup>, Evynurul Laily Zen<sup>2</sup>, Rully Aprilia Zandra<sup>3</sup>, Moh. Safii<sup>\*4</sup>, Bunga Almia  
Gane Sari<sup>5</sup>, Luthfi Farihatun Nisa<sup>'6</sup>

karkono.fs@um.ac.id<sup>1</sup>, evynurul.laily.fs@um.ac.id<sup>2</sup>, rullyzandra.fs@um.ac.id<sup>3</sup>, moh.safii@um.ac.id<sup>\*4</sup>,  
bunga.almia.1902216@students.um.ac.id<sup>5</sup>, luthfi.farihatun.1902316@students.um.ac.id<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang

<sup>2,5</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang

<sup>3</sup>Pendidikan Seni Tari dan Musik, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang

<sup>4</sup>Ilmu Perpustakaan, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang

<sup>6</sup>Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang

Received: 12 December 2022    Accepted: 27 December 2022    Online Published: 30 December 2022

DOI: 10.29408/ab.v3i2.7220

**Abstrak:** Siswa di sekolah perlu didorong untuk terus berpikir kreatif dan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi secara tuntas. Perlu dorongan dari dalam diri dan terutama dari luar, yaitu melalui lingkungan sekolah atau orang tua agar tumbuh sikap positif dan kepercayaan diri sehingga mampu menyelesaikan beragam tantangan. Pelatihan ini bertujuan untuk memberi bekal beberapa kecakapan tersebut, terutama agar siswa lebih percaya diri dan memiliki jiwa kompetitif yang tinggi. Pelatihan ini dilaksanakan dengan 3 fase yaitu fase pertama *sharing* dan motivasi untuk meningkatkan *Self Efficacy* dan *Self Esteem*, fase kedua *sharing event* lomba untuk meningkatkan jiwa berkompetisi dan fase ketiga festival presentasi karya tulis ilmiah untuk menumbuhkan rasa percaya diri. Pelatihan ini dilaksanakan sesuai rencana pada 17-20 Juni 2022 untuk pelatihan *Self Efficacy* dan *Self Esteem*. Kegiatan kedua *sharing event* lomba mahasiswa dilaksanakan bulan 21 Juli 2022, dan Festival Presentasi Karya Tulis Ilmiah dilaksanakan di bulan 25 November 2022. Hasil pengabdian menunjukkan sebanyak 56.5% menyatakan puas, sisanya sangat puas. Ini artinya pengabdian ini berhasil meningkatkan *self-esteem* dan *self-efficacy* siswa. Ditunjang juga dengan kesiapan siswa untuk memasuki dunia pendidikan tinggi, melalui saran yang telah diberikan.

**Kata kunci:** Literasi, Prestasi, *Self-Efficacy*, *Self-Esteem*

**Abstract:** Students at school need to be encouraged to continue to think creatively and be able to solve the problems they face entirely. They need encouragement from within and especially from outside, namely through the school environment or their parents, so that positive attitudes and self-confidence can grow so they can solve various challenges. This training aims to give students some skills, so they are more confident and have a highly competitive spirit. This training has three phases: the first phase of *sharing* and motivation to increase *self-efficacy* and *self-esteem*; the second phase of *sharing* competition events to increase the spirit of competition; and the third phase of a scientific paper presentation festival to foster self-confidence. This training was held as planned for *self-efficacy* and *self-esteem* training on June 17–20, 2022. The second activity was the student competition-*sharing* event held on July 21, 2022, and the Scientific Writing Presentation Festival was held on November 25, 2022. The dedication results showed 56.5% expressed satisfaction, while the rest were delighted. This service succeeded in increasing students' *self-esteem* and *self-efficacy*. They were also supported by the readiness of students to enter the world of higher education through the advice given.

**Keyword:** Achievement, Literacy, *Self-Efficacy*, *Self-Esteem*,

## PENDAHULUAN

Jiwa dan semangat berkompetisi sangatlah penting untuk dimiliki oleh setiap orang. Terlebih di era yang serba kompetitif seperti saat ini. Kompetensi individu menjadi hal yang sangat penting agar bisa bersaing dalam banyak hal, terutama untuk beradaptasi di dunia kerja. Catatan prestasi seseorang menjadi penting untuk dijadikan pertimbangan bagi orang lain dalam menilai diri kita. Tentu, prestasi di sini tidak sekedar yang bersifat kejuaraan. Namun, juga pada nilai-nilai positif atau karakter baik pada tiap individu. Tentu saja, tidak semua individu memiliki kesadaran terhadap hal tersebut atau tidak semua individu memiliki atau mengetahui bagaimana strategi untuk berprestasi atau mengembangkan diri agar memiliki jika dan semangat berkompetisi. Oleh sebab itu, pelatihan atau pembekalan untuk meningkatkan kompetensi tersebut menjadi hal yang penting, apalagi bagi siswa yang duduk di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA).

SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang (UM) merupakan SMA laboratorium yang berada di bawah naungan Universitas Negeri Malang, berlokasi di Jalan Bromo No.16, Klojen, Kota Malang. Saat ini, proses belajar dan pembelajaran di SMA Laboratorium UM dilaksanakan secara *blended* atau secara daring dan luring. Layanan pendidikan di SMA Laboratorium UM dapat dikatakan baik dan profesional. Kita dapat mengakses segala informasi melalui *website* resmi [labschool-um.sch.id](http://labschool-um.sch.id). Informasi mengenai sejarah hingga pengumuman terkini dapat dengan mudah didapatkan melalui laman/*website* tersebut. Terdapat pula informasi mengenai fasilitas dan prestasi SMA Laboratorium UM. Selanjutnya, SMA Laboratorium UM telah menjadi salah satu SMA nasional yang berprestasi, baik di tingkat regional dan nasional. Hal ini tercermin dari banyaknya raihan prestasi oleh siswa dari SMA Laboratorium UM. Perolehan prestasi siswa siswi SMA Laboratorium UM meliputi: Juara ke 2 Kejurnas *Cheerleader* di Bali 2015, Juara 1 Kejurnas Taekwondo di Jakarta 2015, Juara 2 Kejurnas Taekwondo di Jakarta 2015, Juara 1 lomba New Era Se-Jawa Timur 2015, Juara 1 Lomba kreasi Paskibra di Surabaya tahun 2015 tingkat provinsi, untuk di tingkat kota Malang, dan lain-lain.

Tingginya potensi prestasi siswa siswi di SMA Laboratorium UM sangat disayangkan apabila tidak dikuatkan dan ditingkatkan sebab peran motivasi dalam meraih prestasi sangatlah besar. Hal ini disebabkan motivasi dapat mendorong tingkah seseorang untuk memberikan performa terbaiknya sehingga dapat meraih keberhasilan dalam sebuah pertandingan (Agustin, 2022). Namun sayangnya, dalam kondisi Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran secara daring menyebabkan siswa-siswi SMA Laboratorium UM mengalami keterbatasan dalam meningkatkan prestasinya. Agar semangat berprestasi tidak pudar serta ukiran prestasi siswa-siswi terus meningkat, tim pengabdian UM dari PUSPRESMA FS (Pusat Prestasi Mahasiswa Fakultas Sastra) Universitas Negeri Malang hadir memberikan solusi berupa program Edukasi, Pembekalan, dan Penguatan Kemampuan Siswa SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang dalam beradaptasi dan meraih prestasi.

Berdasarkan studi pendahuluan berupa observasi lapangan, maka dihasilkan kesimpulan awal, dengan beragam prestasi sebelumnya maka membangkitkan motivasi dari dalam menjadi tujuan pengabdian ini terutama dari unsur *self-efficacy* dan *self-esteem*. Keterkaitan antara *self-efficacy* dengan prestasi sangatlah erat, karena merupakan keyakinan seorang individu terhadap kemampuannya untuk menjalankan tugas tertentu untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan (Hasanah, 2022). Sementara *self-esteem* merupakan penilaian

seseorang terhadap dirinya sendiri meliputi *self-worth*, *self-respect*, *self-confidence* (Agustin, 2022; Andopa dkk., 2018). Melalui program pengabdian ini, diharapkan rasa kepercayaan dan kemampuan akan value pada diri sendiri dapat meningkat sehingga berpengaruh terhadap semangat, keberanian, dan optimisme dalam mengikuti kompetisi dan menorehkan prestasi (Ismatulloh, dkk., 2021; Zanthi, dkk., 2022). Untuk memupuk semangat seperti ini perlu dilakukan sejak dini, maka tidak heran banyak sekolah yang membiasakan siswanya untuk mengikuti lomba dan berprestasi sejak dini (Valencia & Soetikno, 2022). Manfaat bagi mitra yang diharapkan setelah pelaksanaan program ini adalah meningkatnya kesadaran siswa-siswi SMA Laboratorium UM mengenai pentingnya berprestasi baik di tingkat SMA maupun saat nanti mereka melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Waktu dan tempat**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bentuk implementasi kegiatan, kegiatan pertama pelatihan *self-efficacy* dan *self-Esteem* dilaksanakan pada bulan Juni 2022. Kegiatan kedua *sharing event* lomba mahasiswa dilaksanakan bulan Juli 2022, dan Festival Presentasi Karya Tulis Ilmiah dilaksanakan di bulan November 2022. Peserta yang terlibat ialah siswa kelas 3 yang berjumlah 40 siswa yang terdiri atas kelas X, XI, dan XII SMA.

### **Prosedur pelaksanaan**

#### **a. Persiapan**

Pada tahap pertama dilakukan perijinan lokasi sebagai awal pelaksanaan. Tujuan dari tahap ini merupakan untuk menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sasaran program. Lokasi pelaksanaan program ini difokuskan di SMA LABORATORIUM UM. Koordinasi dan sosialisasi tentang pelaksanaan kegiatan pada mitra Setelah melakukan perijinan, koordinasi dilakukan untuk memudahkan kerja sama dengan pihak yang terlibat. Koordinasi ini akan membahas mengenai pembagian tugas dari masing-masing pihak, penjelasan kerja sama yang akan dilaksanakan dan pihak yang terlibat demi kelancaran pelaksanaan program. Selanjutnya, tim menyiapkan rencana dan jadwal kegiatan yang dituangkan dalam acuan pelaksanaan kegiatan. Jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan secara terinci dalam acuan pelaksanaan kegiatan.

#### **b. Pelaksanaan**

Untuk menjawab permasalahan mitra di atas, tim merumuskan sebuah kegiatan edukasi dan pendampingan di sekolah mitra, yaitu SMA Laboratorium UM. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam tiga fase. Fase pertama, pada fase ini akan menghadirkan narasumber dari dosen dan mahasiswa yang memiliki kisah inspiratif dan terbukti memiliki prestasi yang ditorehkan selama di perguruan tinggi. Fase ini dilaksanakan dari tanggal 17-20 Juni 2022. Tujuan dari fase pertama ini untuk meningkatkan *self-efficacy* dan *self-esteem*. Pada fase kedua, pengabdian fase kedua ini mengenai edukasi dan pemberian informasi mengenai lomba-lomba di tingkat perguruan tinggi yang dilaksanakan pada 21 Juli 2022. Pada fase ketiga, diakhiri dengan kegiatan presentasi karya tulis ilmiah dan penutupan yang diselenggarakan pada 25 November 2022.

### c. Penutupan

Di akhir kegiatan ditutup saat fase ketiga dilaksanakan. Kemudian diberikan angket untuk diisi dengan tujuan untuk menggali kebermanfaatan kegiatan pengabdian ini bagi siswa, selain itu untuk menggali juga masukan terhadap kegiatan pengabdian di masa yang akan datang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Pelatihan ini dilaksanakan sesuai rencana pada 17-20 Juni 2022 untuk pelatihan *Self Efficacy* dan *Self Esteem*. Kegiatan kedua *sharing event* lomba mahasiswa dilaksanakan bulan 21 Juli 2022, dan Festival Presentasi Karya Tulis Ilmiah dilaksanakan di bulan 25 November 2022. Secara rinci dilaksanakan sebagai berikut :

#### a. Pelatihan *Self Efficacy* dan *Self Esteem*

Sekolah Lab Universitas Negeri Malang merupakan sekolah yang berada pada *paying* lembaga yang sama. Oleh karena itu sangat perlu untuk melakukan kegiatan pelatihan ini sebagai tanggung jawab moral dan internal maka siswa SMA Lab UM perlu mendapatkan suntikan motivasi untuk mampu berprestasi lebih baik, terutama untuk mendorong mereka dan menyiapkan calon mahasiswa melalui jalur prestasi.



**Gambar 1.** Pelatihan Peningkatan *Self Efficacy* dan *Self Esteem*

Kegiatan pelatihan tahap pertama, dilaksanakan dengan metode tatap muka. Siswa yang hadir ialah keseluruhan kelas 3 SMA Lab, acara dibuka dan didampingi oleh Kepala Sekolah. Menurut Nikmarijal (2022) *self-esteem* dan *self-efficacy* semakin ditingkatkan ke arah positif, maka rasa percaya diri anak akan semakin meningkat. Begitu juga sebaliknya jika menurun, dan negatif maka akan sangat membahayakan anak termasuk pergaulan yang tidak sehat seperti penyalahgunaan narkoba, kenakalan, ketidakbahagiaan, depresi, gangguan makan. Peningkatan *self-esteem* ini tidak dapat dilakukan sendiri oleh siswa, tetapi membutuhkan peran orang lain, sosial termasuk di dalamnya orang tua, terlebih sekolah memfasilitasi untuk menggerakkan semangat untuk tumbuh ke arah positif (Hasanah, 2022). Siswa sesuai umurnya membutuhkan pengakuan dari pihak lain, *reward* terhadap prestasi mereka, jika itu tidak didapatkan dari lingkungan atau memang seharusnya dan selayaknya mendapatkan, maka akan muncul sifat rendah hati, tidak percaya diri dan tidak ada kemauan untuk berkembang (Ulhaq, 2022).

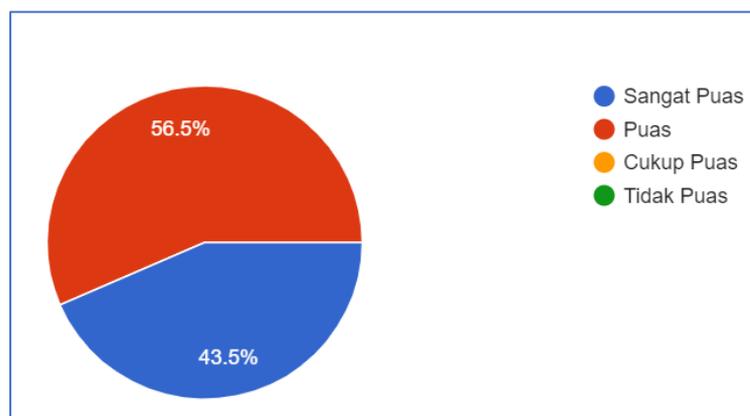
### b. *Sharing Event* Lomba Mahasiswa

Kegiatan tahap kedua ini, merupakan tahapan untuk memicu siswa mulai beradaptasi dengan Pendidikan tinggi, yang sangat membebaskan beragam kegiatan lomba yang dapat diikuti oleh mahasiswa. Di samping itu berbagai variasi masuk perguruan tinggi, salah satunya melalui jalur prestasi yang mawadahi mereka yang sudah unggul dari sisi prestasi akademik atau non akademik. Pengakuan seperti ini juga bagian dari peningkatan *self-esteem* dan *self-efficacy*. Bentuk dari kegiatan ini ialah seminar tatap muka tentang lomba yang sedang dibuka dan tim pengabdian merupakan bagian dari pembimbing PKM yang beberapa kali lolos pembiayaan DIKTI. Menurut penelitian dari Karmana (2022) beragam lomba yang diikuti siswa baik yang akademik atau non akademik akan mendorong siswa untuk menjadi pembelajar seumur hidup (*life-long learner*). Keikutsertaan dalam lomba akan mampu mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan mampu berkomunikasi dalam tim (Sudarwani, dkk., 2022). Semakin banyak wawasan tentang lomba dapat membuka dan mencerahkan bayangan kehidupan sebagai mahasiswa, langkah sangat tepat untuk menyiapkan mental melalui *self-esteem* dan *self-efficacy* agar siswa mampu mengontrol diri ketika duduk dibangku perkuliahan (Jufri, dkk., 2022).

### c. Festival Presentasi Karya Tulis Ilmiah

Pada tahap persiapan sudah didapatkan informasi bahwa siswa telah memiliki karya sebagai luaran kegiatan pembelajaran di kelas. Terlebih kurikulum Merdeka Belajar yang mengharuskan ada luaran dalam bentuk proyek pada setiap mata pelajaran. Momen di sesi tahap ketiga ini, merupakan rangkaian akhir untuk mendorong siswa agar memiliki kepercayaan diri terhadap proyek yang sudah dibuat. Terdapat banyak variasi proyek siswa yang berupa karya tulis ilmiah di dalamnya membahas secara kritis beragam permasalahan sesuai topik yang diambil. Tim pengabdian memberikan penilaian terhadap paparan presentasi karya tulis ilmiah siswa. Wujud dari berhasilnya pengembangan literasi di sekolah salah satunya ialah dalam bentuk karya tulis yang dipresentasikan. Kepercayaan diri dalam mengurai konsep merupakan bagian kemandirian intelektual dibarengi dengan penguasaan materi (Seran dkk., 2022; Zanthi, dkk., 2022; Yusuf, dkk., 2022).

Berdasarkan hasil *post test* terhadap penyelenggaraan pengabdian ini, melalui *Google Form* siswa mengisi pertanyaan terkait evaluasi kegiatan. Maka didapatkan hasil sebagai berikut:



**Gambar 2.** Tingkat kepuasan siswa terhadap pelaksanaan pengabdian

Sejumlah 56.5% siswa menyatakan puas, sisanya sangat puas terhadap 3 fase tahap pengabdian yang telah diselenggarakan. Angka di atas termasuk di dalamnya 78.3% menyampaikan pengabdian sangat bermanfaat, sisanya 21.7% bermanfaat.

## PEMBAHASAN

Siswa yang berprestasi tentu perlu didukung tidak hanya oleh orang tua tetapi lingkungan sekolah. Prestasi yang telah diobservasi pada sekolah mitra ialah dari hasil pembelajaran, baik yang dalam bentuk prestasi akademik atau non akademik. Menurut (Purba, dkk., 2022) prestasi didapatkan dengan mengandalkan intelektualitas, emosional, dan spiritual, serta ketahanan diri terhadap beragam situasi. Sehingga akan muncul ciri-ciri seseorang berprestasi diantaranya mencintai pekerjaan, pantang menyerah, inisiatif dan kreatif serta menjalankan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh. Untuk dapat mencapai itu semua maka perlu peningkatan dan penumbuhan prestasi siswa yang salah satunya dapat dilakukan dengan kegiatan tatap muka dalam bentuk pengabdian. Melalui kegiatan ini terbukti telah memicu motivasi siswa dari dalam untuk terus berprestasi dan menyiapkan diri untuk jenjang lebih tinggi. Motivasi yang diberikan akan meningkatkan semangat belajar sehingga dalam proses pembelajaran akan semakin fokus pada tujuan yaitu berprestasi (Paramika, dkk., 2022).

Kaitannya antara motivasi dan *self-esteem* serta *self-efficacy*, dipaparkan oleh Suryadin (2022) bahwa keduanya (*self-esteem* dan *self-efficacy*) mampu memicu motivasi sehingga akan tergerak dalam tindakan nyata. Sedangkan motivasi mampu meningkatkan semangat untuk belajar dan berprestasi (Rinjani, dkk., 2022). Siswa SMA Laboratorium UM sebelumnya telah memiliki prestasi akademik dan non akademik, namun masih dirasa kurang karena dominan pada prestasi non akademik. Ini tentu perlu untuk ditinjau ulang agar terdapat keseragaman peningkatan beragam prestasi. *Self-Efficacy* dimaknai sebagai persepsi terhadap kekuatan yang ada dalam dirinya untuk mencapai tujuan yang diinginkannya (Prifti, 2022). Semakin tinggi tingkat Pendidikan, maka dibutuhkan penyiapan persepsi yang lebih matang, terlebih jika sudah memasuki perguruan tinggi. Peserta pengabdian yang merupakan siswa SMA, memiliki tujuan akan lanjut ke program studi tertentu. Tentu penyiapan sejak dini sangat penting, apalagi jika ingin masuk melalui jalur siswa berprestasi. Penumbuhan *self-efficacy* melalui kegiatan pengabdian ini ditambah pula dengan narasumber dari mahasiswa yang berprestasi telah mampu memicu semangat siswa untuk selalu berprestasi dan fokus pada tujuan. Menurut penelitian (Greco, dkk., 2022) dengan responden mahasiswa di perguruan tinggi luar negeri, menunjukkan terdapat hubungan antara *self-efficacy* dengan pengalaman belajar dan nilai/prestasi di kampus.

Selain *self-efficacy*, yang ditumbuhkan juga *self-esteem* yang merupakan penilaian individu terhadap dirinya sendiri yang dapat berupa penghargaan dari dalam diri sendiri dan dari luar (Monteiro, dkk., 2022; Oh, 2021). Prestasi yang dihasilkan melalui proses yang begitu Panjang hendaknya mendapatkan penghargaan sebagai bentuk pengakuan terhadap keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan hidupnya (Suseno, dkk., 2022). Siswa SMA Lab UM pada saat pelatihan belum menunjukkan *self-esteem* yang dimiliki, oleh karenanya pada pelatihan fase ketiga, diminta untuk menampilkan karya tulis yang dimiliki di aula sekolah. Ide-ide terbaru dan kreatif tentu perlu disebarluaskan kemudian mendapatkan apresiasi dan tentu siswa dalam dirinya merasa percaya diri bahwa apa yang ditulis merupakan bentuk dari kerja keras selama ini. Penghargaan terhadap jerih payahnya itu yang akan meningkatkan *self-*

*esteem* pada dirinya, dan akan memicu semangat untuk berkreasi kembali, terlebih yang memberikan penghargaan, komentar, berasal dari dosen. Penelitian dari (Bale & Archer, 2013; Brummelman & Sedikides, 2020; Schubert & Bowker, 2019) menunjukkan self-esteem berkorelasi positif dengan perasaan individu untuk terbuka dan berterus terang dan tidak memanipulasi pikirannya dan menutup dari kekurangan yang dimiliki.

Pengabdian dalam bentuk pelatihan ini, dilaksanakan untuk 40 siswa yang telah tergerak untuk sadar bahwa *self-esteem* sangat diperlukan untuk mencapai tujuan dan tetap fokus. Lingkungan sosial yang sama-sama terbangun *self-esteem* pada dirinya menunjukkan semangat untuk saling berlomba-lomba dalam berprestasi (Steinsbekk, dkk., 2021). Semangat ini tentu harus dipupuk selain melalui pengabdian juga kegiatan ekstrakurikuler yang menjaga agar *self-efficacy* dan *self-esteem* tetap tumbuh secara positif.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan dengan 3 fase ini, telah menunjukkan sebanyak 56.5% menyatakan puas, sisanya sangat puas. Ini artinya pengabdian ini berhasil meningkatkan *self-esteem* dan *self-efficacy* siswa. Ditunjang juga dengan kesiapan siswa untuk memasuki dunia pendidikan tinggi, melalui saran yang telah diberikan.

## PERNYATAAN PENULIS

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan didanai oleh Universitas Negeri Malang, dan telah selesai di tahun berjalan. Artikel belum pernah diterbitkan di jurnal atau publikasi mana pun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A. (2022). *Implementasi Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Self Esteem Anak Usia Dini di TKIT 1 Qurrota A'yun Ponorogo*.
- Andopa, A., Hardivizon, H., & Yunita, N. (2018). The Meaning of Nafs in the Qur'an Based on Quraish Shihab's Interpretation. *AJIS: Academic Journal of Islamic Studies*, 3(2), 139. <https://doi.org/10.29240/AJIS.V3I2.578>
- Bale, C., & Archer, J. (2013). Self-perceived attractiveness, romantic desirability and self-esteem: A mating sociometer perspective. *Evolutionary Psychology*, 11(1), 68–84. <https://doi.org/10.1177/147470491301100107>
- Brummelman, E., & Sedikides, C. (2020). Raising Children With High Self-Esteem (But Not Narcissism). *Child Development Perspectives*, 14(2), 83–89. <https://doi.org/10.1111/CDEP.12362>
- Greco, A., Annovazzi, C., Palena, N., Camussi, E., Rossi, G., & Steca, P. (2022). Self-Efficacy Beliefs of University Students: Examining Factor Validity and Measurement Invariance of the New Academic Self-Efficacy Scale. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.498824>
- Hasanah, H. (2022a). *Kontribusi Self-esteem dan Dukungan Sosial Orangtua terhadap Resiliensi Akademik Siswa pada Pembelajaran Daring/Jarak Jauh*.

- Hasanah, H. (2022b). *Kontribusi Self-esteem dan Dukungan Sosial Orangtua terhadap Resiliensi Akademik Siswa pada Pembelajaran Daring/Jarak Jauh*.
- Ismatulloh, K., Ismatulloh, K., Jamaluddin, J., Arianti, B. D. D., Wirasasmita, R. H., Kholisho, Y. N., Uska, M. Z., Kuswanto, H., Fathoni, A., & Lutfi, S. (2021). Gerakan Informatika Cerdas Berliterasi “berinovasi membangun peradaban di era 4.0 dengan budaya literasi.” *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 301–310. <https://doi.org/10.29408/ab.v2i2.4333>
- Jufri, M., Prasetyo, S. E., Estrada, Y., Melati, D. S., Elia, E., & Johan, J. (2022). Penyuluhan Dan Lomba Poster Di SMK Al-Azhar Batam Dengan Tema Internet Aman Dan Sehat. *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 4(1), 78–86. <https://doi.org/10.37253/NACOSPRO.V4I1.6918>
- Monteiro, R. P., Coelho, G. L. de H., Hanel, P. H. P., de Medeiros, E. D., & da Silva, P. D. G. (2022). The Efficient Assessment of Self-Esteem: Proposing the Brief Rosenberg Self-Esteem Scale. *Applied Research in Quality of Life*, 17(2). <https://doi.org/10.1007/s11482-021-09936-4>
- Nikmarijal, N. (2022). Perkembangan Self-Esteem Anak. *IJoCE: Indonesian Journal of Counseling and Education*, 3(2), 29–32. <https://doi.org/10.32923/ijoce.v3i2.2727>
- Oh, G. E. (Grace). (2021). Social class, social self-esteem, and conspicuous consumption. *Heliyon*, 7(2). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06318>
- Paramika, I., Dharmayana, I. W., & Sulian, I. (2022). PERBANDINGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA ANTARA BELAJAR MELALUI BIMBEL TATAP MUKA DAN BELAJAR MELALUI BIMBEL DARING DENGAN APLIKASI RUANG GURU SMA NEGERI KOTA BENGKULU. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 5(1). <https://doi.org/10.33369/consilia.5.1.89-98>
- Prifti, R. (2022). Self–efficacy and student satisfaction in the context of blended learning courses. *Open Learning*, 37(2). <https://doi.org/10.1080/02680513.2020.1755642>
- Purba, E. P., Sihombing, L. N., & Sitio, H. (2022). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Tema 3 Subtema 1 Kelas V SD Negeri 091409 Sarimatondang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1293–1302. <https://doi.org/10.31004/JPDK.V4I6.8372>
- Rinjani, E. D., Indriani, M. E., Rohman, A., & Imron, A. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas 5. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2(1). <https://doi.org/10.35878/guru.v2i1.316>
- Schubert, N., & Bowker, A. (2019). Examining the Impostor Phenomenon in Relation to Self-Esteem Level and Self-Esteem Instability. *Current Psychology*, 38(3), 749–755. <https://doi.org/10.1007/S12144-017-9650-4>

- Seran, A. L., Bima, V. D., Fernandes, C., Y Thon, A. S., Seran, V. M., Cowang, R. S., Nusin, J. A., Sanak, M. U., Oemata, N. D., Seran, D. D., N Bureni, A. M., Faot, W., Winati, H. R., Manikin, M. C., Lanus, G. A., & Boy Baunsele, A. (2022). PERANAN MAHASISWA KKN DALAM PENGUATAN LITERASI DI SDK YASWARI BENLUTU. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.47232/JIPKM.V2I2.217>
- SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS Wayan Karmana, B. I. (2022). Pentingnya Penerapan Keterampilan Life-Long Learning bagi Siswa Sekolah Menengah Atas. *Educatoria: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2(3), 182–187. <https://ejournal.lp3kamandanu.com/index.php/educatoria/article/view/113>
- Steinsbekk, S., Wichstrøm, L., Stenseng, F., Nesi, J., Hygen, B. W., & Skalická, V. (2021). The impact of social media use on appearance self-esteem from childhood to adolescence – A 3-wave community study. *Computers in Human Behavior*, 114. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2020.106528>
- Sudarwani, M. M., Eni, S. P., & Simatupang, S. (2022). Lomba Kreativitas Membuat Majalah Dinding Untuk Siswa Sekolah Menengah Atas Dengan Tema Sustainable Living By Design (Creativity Contest for Making Wall Magazines for High School Students with the Theme Sustainable Living By Design). *JURNAL Comunitã Servizio: Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Terkhusus Bidang Teknologi, Kewirausahaan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 4(1). <https://doi.org/10.33541/CS.V4I1>
- Suryadin, T. (2022). MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN KETERLIBATAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI. *Journal RESPECS*, 4(1). <https://doi.org/10.31949/respecs.v4i1.1872>
- Suseno, N., Suseno, N., Purwaningsih, P., Aththibby, A. R., Harjati, P., & Wahono, L. (2022). Kemitraan guru dan dosen dalam menjaga kualitas pembelajaran daring saat Pandemi Covid-19 menghasilkan artikel publikasi bersama. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 48–59. <https://doi.org/10.29408/ab.v3i1.5732>
- Sylviana Zanthly, L., Yuliani, A., Dwi Minarti, E., studi Pendidikan Matematika, P., & Siliwangi Bandung, I. (2022). Pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis TPACK menggunakan kurikulum Prototipe. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 17–25. <https://doi.org/10.29408/ab.v3i1.5226>
- Ulhaq, S. D. (2022). EFEKTIVITAS KONSELING GESTALT UNTUK MENINGKATKAN SELF ESTEEM PADA REMAJA KORBAN BULLYING : LITERATURE REVIEW. *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(2), 1642–1650. <https://doi.org/10.33394/REALITA.V7I2.5545>
- Valencia, C., & Soetikno, N. (2022). Pengaruh Fungsi Keluarga terhadap Self-Esteem Remaja yang Memiliki Keluarga Bercerai pada Masa Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13191–13201. <https://doi.org/10.31004/JPTAM.V6I2.4541>

Karkono, K., Zen, E. L., Zandra, R. A., Safii, M., Sari, B. A. G., Nisa' L. F. (2022). Penguatan Self-Efficacy dan Self-Esteem siswa SMA Laboratorium UM dalam meraih prestasi. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 226-235. doi:10.29408/ab.v3i2.7220

Yusuf, W., Abdullah, A., Agustina, A., & Aramico, B. (2022). CHANGING BEHAVIOR OF SD/MI STUDENTS THROUGH CLEAN AND HEALTHY BEHAVIOR LIFESTYLE (PHBS) CAMPAIGN POST-DISASTER IN PIDIE JAYA DISTRICT. *ABDIMU: Jurnal Pengabdian Muhammadiyah*, 2(1). <https://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/abdimu/article/view/1332>